

## **KATA PENGANTAR**

Kesultanan Gunung Sahilan cukup dikenal pada abad ke-19 M, pada masa Sultan Abdul Jalil yang Dipertuan Hitam.

Daerah kekuasaan Kesultanan Gunung Sahilan adalah mudiknya dari muara langgai (Rantau taras) dan kehilirnya sampai Pangkalan yang dua (Pangkalan Kapas) di daerah Ludai sekarang dan berbatas dengan Sumatera Barat.

Pemerintahan diatur berdasarkan adat, Sultan sebagai pemimpin pemerintahan dan juga pemimpin agama (syarak). Kesultanan ini terdiri dari atas lima kekhalfahan, kedudukan khalifah sebagai pembantu Sultan. Khalifah tidak duduk pada pusat pemerintahan, tapi berkedudukan pada daerahnya masing-masing, yaitu; Datuk Besar Khalifah Gunung Sahilan berkedudukan di Gunung Sahilan, Datuk Bendahara Khalifah Kuntu Berkedudukan di Kuntu, Datuk Bendahara Khalifah Ujung Bukit berkedudukan di Ujung Bukit, Datuk Gadang Khalifah Batu Sanggan Berkedudukan di Batu Sanggan, Datuk Meraja Besar Khalifah Ludai berkedudukan di ludai.

Adapun yang dikaji dalam disertasi ini adalah Sistem Pemerintahan Kesultanan Gunung Sahilan (1905-1942).

Bahwa disertasi ini, sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan pada Program S3 Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam proses penyelesaian tulisan ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT dari lubuk hati yang paling dalam.

Tanpa mengurangi rasa terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak, antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. H. Munzir Hitami, M.A selaku Rektor UIN Suska Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Sudirman. M. Johan, MA selaku Promotor yang telah menyediakan waktu dan bimbingannya.
3. Bapak Prof. Dr. Alaidin Koto, MA selaku Co. Promotor yang telah memberikan bimbingan dan arahnya.
4. Bapak Prof. Dr. Ilyas Husti, MA selaku Direktur Pascasarjana UIN SUSKA Riau.
5. Bapak Dr. Zamziswaya selaku wakil Direktur Pascasarjana UIN SUKSA Riau.
6. Istri dan Anak-anak yang telah memberikan Motivasi dalam menyelesaikan Disertasi ini.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih terdapat kekurangan, karena itu, saran dan kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan dan diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, Desember 2016  
Penulis

**Yuli Usman**  
NIM : 31291105415